

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari karya akhir ini yang berisikan simpulan atas pengujian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, dengan menggunakan regresi logistik maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan kualitas GCG terhadap *financial distress* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf nyata yaitu $0,616 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola yang baik pada perusahaan belum dapat bertindak sebagai sebuah upaya yang efektif untuk menghindarkan perusahaan dari kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*).
2. Nilai signifikansi dibawah taraf nyata yaitu $0,023 < 0,05$ memberikan bukti bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap kondisi kesulitan keuangan. Nilai beta $-2,539$ dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa semakin meningkat nilai ROA kearah positif maka mengindikasikan efektifitas dan efesiensi perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik sehingga perusahaan dapat terhindar dari kondisi *financial distress*.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap *financial distress*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang berada diatas $0,05$ yaitu

0,801. Artinya variabel *leverage* tidak menjadi *predictor* yang tepat dalam mengukur *financial distress* perusahaan. Berdasarkan teori sinyal menyatakan bahwa hutang merupakan alternatif pendanaan perusahaan yang lebih disukai pihak manajemen yang mengisyaratkan bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi lebih memperoleh kepercayaan dari investor yang menandakan prospek usaha semakin baik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memproksikan kondisi *financial distress* hanya dengan satu ukuran saja yaitu EPS negatif lima tahun berturut-turut. Sehingga sampel untuk *distress firms* hanya 4 perusahaan saja sedangkan untuk *non distress firms* terdiri dari 93 perusahaan.
2. Untuk menguji model prediksi masih belum bisa menjelaskan secara sempurna rasio keuangan karena hanya ROA dan *leverage* yang dipakai dalam penelitian ini.

5.3. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi *financial distress* perusahaan seperti kebijakan pemerintah, tingkat inflasi, dan nilai tukar mata uang.
 - b. Terkait dengan kemampuan model dalam penelitian ini yang masih kecil dalam menjelaskan mengenai penyebab fenomena kesulitan keuangan (*financial distress*) maka untuk penelitian selanjutnya

disarankan untuk mencoba menggunakan atau menambahkan item pertanyaan lain terkait dengan penilaian *self assessment* GCG pada suatu perusahaan seperti independensi sekretaris perusahaan, jumlah rapat komisaris, direksi, komite audit, dan komite lainnya,

- c. Dalam metode penyusunan indeks yang dilakukan oleh peneliti masih subjektivitas, sehingga akan lebih baik apabila dalam penelitian berikutnya penyusunan indeks tersebut diikuti dengan observasi secara menyeluruh terhadap perusahaan sampel sebagai validasi atas jawaban pertanyaan indeks yang telah dianalisa sebelumnya.
 - d. Mencari alternatif lain untuk penentuan kriteria sampel sehingga sampel yang digunakan dapat lebih mewakili populasi dari penelitian ini.
2. Bagi akademik, sebaiknya hasil penelitian ini dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian dalam penelitian sebagai referensi selanjutnya yang berhubungan dengan kualitas *good corporate governance*, *ROA*, *leverage*, dan *financial distress*.
 3. Bagi para investor, dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan bahwa penerapan *corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia belum dapat dijadikan salah satu faktor yang membantu investor melakukan pertimbangan dalam berinvestasi. Oleh sebab itu disarankan investor lebih melihat indikator keuangan perusahaan seperti nilai *ROA* dengan tidak mengabaikan sisi fundamental dari perusahaan itu sendiri.

4. Bagi perusahaan
 - a. Terutama perusahaan yang mengalami *financial distress*, dapat menjadi masukan untuk lebih membenahi sistem *corporate governance* agar sistem pengawasan dapat berjalan lebih baik sehingga dapat membantu untuk mengatasi kondisi *financial distress* tersebut.
 - b. Perusahaan diharapkan lebih menggalakkan sosialisasi *good corporate governance* secara berkesinambungan agar seluruh karyawan dapat meresapi dan mengerti yang pada akhirnya dapat melaksanakan tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya sesuai dengan prinsip GCG.
5. Bagi pemerintah, permasalahan dalam penelitian ini membuka peluang bagi penyusun kebijakan untuk menetapkan aturan dan mengawasi pelaksanaan aturan yang telah dibuat agar tiap perusahaan memiliki standar yang baku untuk dipatuhi dalam hal penerapan *corporate governance*

